

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejauh yang kita ketahui, anak-anak usia dini tidak mampu membaca bahasa tertulis. Hanya gambar dan simbol yang dapat mereka kenali. Menurut Peraturan Menteri Nasional No. 58 tahun 2009, yang mengatur Standar Pendidikan Anak Usia Dini, anak-anak usia dini harus dapat mengenali simbol, berbicara dengan jelas, dan memiliki perbendaharaan kata yang cukup untuk bersiap membaca. Menggunakan bahan bacaan yang tepat sangat penting untuk fase awal perkembangan membaca anak. Menurut Henrich dkk., sebuah media dianggap sebagai media pembelajaran jika menyampaikan pesan atau informasi dengan tujuan instruksional, memiliki tujuan pengajaran, atau menyertakan aspek-aspek membaca. Dengan memilih media yang tepat, anak-anak dapat belajar membaca. Jadi, *Quiet book* sangat cocok untuk menjadi media baca bagi anak-anak.²

Media *Quiet Book* adalah jenis media baru yang inovatif dan kreatif dalam dunia pendidikan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan proses pembelajaran yang akan diajarkan kepada anak-anak. Menggunakan media ini dapat meningkatkan kemampuan membaca anak-anak. Membaca adalah salah satu proses perkembangan kemampuan berbahasa. Ketersediaan

² Sara Wibiarani, "Penggunaan Busy Book dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini di Era Milenial," *Seminar Nasional Pendidikan FKIP UAD 2*, no. 1 (Desember 2018): 11–14.

sumber daya yang membantu anak belajar mengenal huruf adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan membaca awal mereka. Membaca bukan lagi sesuatu yang pasif. Sebaliknya, itu adalah sesuatu yang aktif di mana pembaca harus berpartisipasi secara aktif dalam proses memahami isi, bukan hanya menghafal kalimat. Literasi awal sangat penting untuk perkembangan berikutnya, seperti kemampuan komunikasi dan sosialisasi.³

Bentuk huruf sudah diperkenalkan kepada anak-anak di sekolah usia dini atau mereka yang berusia empat hingga lima tahun, meskipun tidak diharuskan untuk dihafalkan. Pada tahap awal, anak-anak harus belajar membaca diluar kepala berbagai macam huruf kecil dan besar. Untuk menjadi pembaca yang baik dari kalimat, anak-anak TK sering diajarkan cara menggunakan dan merangkai huruf serta pengenalan bunyi bahasa, kosakata (kata benda dan kata sifat), bunyi huruf (vokal dan konsonan), dan kombinasi huruf (vokal dan konsonan). Anak-anak yang dapat membedakan huruf di Taman Kanak-kanak cenderung memiliki kemampuan membaca awal yang lebih baik.⁴

Penelitian terdahulu memungkinkan penulis untuk membandingkan atau mempertimbangkan sudut pandang yang akan diteliti. Peneliti lalu merujuk pada salah satu penelitian terdahulu yang cukup relevan dalam penggunaan

³ Citra Purnamasari, Azizah Amal, dan Herlina, "Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak di Taman Kanak-Kanak," *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal* 4, no. 1 (30 Maret 2021): 79–89.

⁴ Nesi Ratna Sari, Fitriah Hayati, dan Harfiandi, "Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Kelompok A di TK Bungong Seleupok Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 1 (April 2021).

konsep dan teori yang digunakan yang sama-sama menggunakan media *Busy Book* atau *Quiet Book* pada penelitiannya.⁵

Selain itu, peneliti juga menemukan perbedaan pada metodologi penelitian terdahulu, yang diamati menggunakan metode R & D (*Research and Development*).⁶ Sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan *PreExperimental* tipe *One Group Pretest Posttest*. Hasil penelitian dari topik pun tentunya sama. Diantaranya media *busy book* dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini.⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah penelitian ini masih jarang dibahas pada penelitian sebelumnya. Karena penelitian ini membahas lebih dalam mengenai penggunaan media *Quiet Book* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia dini, mulai dari tahap perencanaannya hingga tahap implementasinya.

Banyak siswa di TK Islam Baitul Makmur Tanjungtani Prambon yang masih kurang dalam menghafal huruf abjad meskipun sudah diperkenalkan. Tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan media *Quiet Book* untuk membantu anak-anak di TK Islam Baitul Makmur Tanjungtani Prambon yang berusia 4-5 tahun dalam mengenal huruf abjad dengan lebih baik. Melihat permasalahan tersebut, maka peneliti mengembangkan media pembelajaran *Quiet book* untuk meningkatkan minat dan semangat belajar

⁵ Mila Karmeliya Firdaus dan Dewa Ayu Puteri Handayani, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Media Busy Book 3D," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 9, no. 1 (2021): 53–62.

⁶ Firdaus dan Handayani, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Media Busy Book 3D."

⁷ Firdaus dan Handayani, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Media Busy Book 3D."

anak, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan pengenalan huruf abjad anak.⁸

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang telah disoroti peneliti tertarik mengangkat tema penelitian dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Media *Quiet Book* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam Baitul Makmur Tanjungtani Prambon”**.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang atau masalah yang telah dijelaskan tersebut, maka didapatkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas penggunaan media *Quiet Book* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad di TK Islam Baitul Makmur Tanjungtani Prambon?
2. Bagaimana hasil penggunaan media *Quiet Book* dalam meningkatkan kemampuan pengenalan huruf abjad di TK Islam Baitul Makmur Tanjungtani Prambon?

C. Tujuan Penelitian

Dari Rumusan Masalah penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

⁸ Observasi, TK Islam Baitul Makmur Tanjungtani Prambon, tanggal 5 Juni 2024

1. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan media *Quiet Book* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad di TK Islam Baitul Makmur Tanjungtani Prambon.
2. Untuk mengetahui hasil penggunaan media *Quiet Book* dalam meningkatkan kemampuan pengenalan huruf abjad di TK Islam Baitul Makmur Tanjungtani Prambon.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian terkait efektivitas penggunaan media *Quiet Book* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Baitul Makmur Tanjungtani Prambon ini diharapkan dapat membawa manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat berguna bagi dunia pendidikan, khususnya pada anak usia dini yang akan memulai proses mengenal huruf abjad dan juga membaca permulaan, serta dapat menambahkan wawasan orang dewasa dalam mengenalkan kreativitas *Quiet Book* untuk memulai mengenalkan huruf dan membaca permulaan di TK Islam Baitul Makmur Tanjungtani Prambon.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad dan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media *Quiet Book* dari kain flanel yang berwarna-warni dan menarik

agar anak tidak bosan dalam belajar, sehingga menambah semangat dan motivasi anak dalam belajar mengenal huruf abjad.

- b. Bagi guru TK dapat memberikan tambahan informasi dalam membuat media pembelajaran menarik agar suasana pembelajaran menyenangkan, aktif, dan kreatif. Selain itu juga dapat mempermudah guru dalam memberikan kegiatan belajar mengajar dengan media pembelajaran yang baik dan bermanfaat bagi anak.
- c. Bagi lembaga dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan kualitas media pembelajaran di sekolah tersebut dan dapat digunakan sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media *Quiet Book* agar lebih mudah di setiap kegiatan pembelajaran.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti memiliki hipotesis sebagai berikut:

H_a : Terdapat keefektivitasan antara penggunaan media *Quiet Book* terhadap kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Baitul Makmur.

H_o : Tidak terdapat keefektivitasan antara penggunaan media *Quiet Book* terhadap kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Baitul Makmur.

F. Definisi Operasional

Untuk mencegah kesalahpahaman beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan klarifikasi pengertian sebagai berikut:

1. Media *Quiet Book*

Quiet Book merupakan buku yang terbuat dari kain flannel yang telah dirancang oleh para pendidik atau guru untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan sederhana bagi anak-anak. Didalamnya terdapat permainan dengan gambar-gambar yang dimaksudkan untuk mengembangkan setiap aspek perkembangan anak usia dini.

2. Mengenal Huruf Abjad

Belajar mengenal huruf adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan pengenalan huruf atau abjad pada anak dengan memperkenalkan pengertian bentuk dan suara pada simbol huruf. Aspek yang paling penting dalam merekam suara dan jenis huruf yang berbeda untuk anak-anak adalah mengajari mereka untuk mengenali huruf-huruf itu sendiri. Karena anak kecil pada dasarnya tertarik pada gambar, suara dan bunyi, mempelajari huruf mengharuskan anak untuk terlebih dahulu mendengar bunyi huruf dan kemudian melihat gambar huruf dengan benar. Untuk alasan ini, penting untuk memperkenalkan huruf menggunakan media yang menarik dan melakukannya sesering mungkin untuk membantu anak mengingatnya.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya dilakukan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan serta untuk menghindari asumsi bahwa penelitian saat ini serupa. Peneliti meninjau temuan penelitian sebelumnya, yaitu:

1. Penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Media *Busy Book* 3D”. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan media pembelajaran *Busy Book* dalam mendukung pembelajaran mengenal huruf. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa media *Busy Book* yang dikembangkan layak untuk diterapkan dalam proses pembelajaran dan dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini.⁹ Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Mila Karmeliya Firdaus ini dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah tujuan yang sama untuk mengenalkan huruf pada anak usia dini. Perbedaannya Mila Karmeliya Firdaus menggunakan media *Busy Book* 3D sedangkan peneliti menggunakan media *Quiet Book* Huruf Abjad.
2. Penelitian dengan judul “Pengaruh Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak di Taman Kanak-kanak”. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh media *Busy Book* terhadap kemampuan membaca awal anak. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh positif penerapan media *busy book*

⁹ Mila Karmeliya Firdaus dan Dewa Ayu Puteri Handayani, “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Media *Busy Book* 3D,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 9, no. 1 (2021): 53–62.

terhadap kemampuan membaca awal anak di Taman Kanak-kanak Bahana Kabupaten Pangkajene.¹⁰ Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Citra Purnamasari, dkk dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan media *Busy Book* yang terbuat dari kain flannel. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Citra Purnamasari, dkk untuk kemampuan membaca awal anak, sedangkan peneliti untuk kemampuan mengenalkan huruf abjad pada anak.

3. Penelitian dengan judul “Penggunaan *Busy Book* dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini di Era Milenial”. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penggunaan *Busy Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan media *busy book* pada anak usia dini dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak, isi yang menarik pada *busy book* juga meningkatkan minat membaca pada anak usia dini.¹¹ Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Sara Wibiarani dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan media *Busy Book*. Perbedaannya penelitian yang dilakukan Sara Wibiarani untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh

¹⁰ Citra Purnamasari, Azizah Amal, dan Herlina, “Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak di Taman Kanak-Kanak,” *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal* 4, no. 1 (30 Maret 2021): 79–89.

¹¹ Sara Wibiarani, “Penggunaan Busy Book dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini di Era Milenial,” *Seminar Nasional Pendidikan FKIP UAD 2*, no. 1 (Desember 2018): 11–14.

peneliti untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak.

4. Penelitian dengan judul “Pengembangan Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk Oki”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan media *busy book* untuk kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa media *busy book* huruf sangat disukai oleh peserta didik serta antusias dan semangat peserta didik dalam belajar membaca dengan menggunakan media *busy book* huruf.¹² Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Lisa Anjelia dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan media *Busy Book* huruf. Perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Lisa Anjelia untuk mengetahui pengembangan media *busy book* huruf untuk kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia 4-5 tahun.
5. Penelitian dengan judul “Pengaruh Media *Quiet Book* Terhadap Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Insan Cita”. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh media *quiet book* terhadap peningkatan kemampuan motorik halus pada anak di taman kanak-kanak Insan Cita. Berdasarkan hasil

¹² Lisa Anjelia, “Pengembangan Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk Oki” (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2023).

penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan menggunakan media *quiet book* berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini usia 5-6 tahun pada kelompok B TK Insan Cita Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.¹³ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Surtiwi, dkk dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan media *quiet book*. Perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Surtiwi dkk untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak.

H. Sistematika Penulisan

Bab I. Pendahuluan: Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

Bab II. Kajian Teori: Memuat variabel (indikator) 1, 2 dan seterusnya serta hubungan antar variabel yang sesuai dengan judul penelitian.

Bab III. Metode Penelitian: Memuat secara rinci metode penelitian yang akan digunakan peneliti beserta alasannya, rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis yang digunakan.

¹³ Surtiwi, Azizah Amal, dan Sitti Nurhidayah, "Pengaruh Media Quiet Book Terhadap Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-Kanak Insan Cita," *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, Juni 2021.

Bab IV. Hasil Penelitian Dan Pembahasan: Memuat (1) Hasil Penelitian, yang memuat klasifikasi (a) latar belakang objek yaitu gambaran lokasi objek dan komponen dalam objek, (b) Penyajian data, Sub bahasan variabel 1, 2 dan seterusnya dapat digabung menjadi satu kesatuan atau dipisah menjadi sub bahasan tersendiri, (c) Uji hipotesis. Dan (2) Pembahasan Penelitian, menghubungkan, menguji dengan teori dan atau penelitian sebelumnya.

Bab V. Penutup: berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.